

## **ABSTRAK**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh” sesuai dengan kompetensi program studi. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran selama 30 hari yang terdiri dari 365 Mahasiswa dan 51 kelompok di 7

Kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Way Ratai, Kecamatan Tegineneng, Kecamatan Way Khilau, Kecamatan Negeri Katon, dan Kecamatan Marga Punduh. Masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang yang terdiri dari beberapa jurusan seperti Akuntansi, Manajemen, Desain Komunikasi Visual, Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah 2 diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Sanggi, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa

Singgi diantaranya yaitu Sirup Mangrove, Dodol Mangrove, dan Kopi Mangrove.

UMKM yang saya ambil untuk dikembangkan adalah UMKM Kopi Mangrove, dimana UMKM Kopi Mangrove merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat luar daerah. Pada Kemasan Sirup Mangrove masih tradisional tidak ada label kemasan dan masih banyak masyarakat di luar daerah yang belum mengetahui produksi tersebut.